

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan perekonomian pada saat ini sangat tidak menentu, hal ini disebabkan oleh kebijakan pemerintah mengenai penetapan harga bahan bakar minyak dan menurunnya nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing yang sangat berpengaruh besar terhadap perekonomian bangsa ini. Hal tersebut berdampak negatif bagi dunia usaha kita. Banyak perusahaan yang mengalami kebangkrutan baik perusahaan kecil, menengah maupun perusahaan besar. Hal tersebut terjadi karena meningkatnya biaya produksi. Di era globalisasi ini perusahaan dituntut untuk dapat bersaing mempertahankan kelangsungan usaha mereka.

Perusahaan harus dapat mempertahankan kelangsungan usahanya, agar hal tersebut dapat tercapai maka perusahaan harus dapat menggunakan sumber-sumber ekonomi yang dimilikinya secara efektif dan efisien. Untuk memperoleh efektifitas dan efisiensi diperlukan suatu alat pengendalian yang baik. Manajemen yang berperan dalam kegiatan perusahaan harus mampu melaksanakan fungsi-fungsi manajemen dan bertanggung jawab dalam setiap keputusan yang diambilnya. Salah satu fungsi manajemen produksi adalah mengupayakan terciptanya sistem produksi yang baik untuk keberhasilan perusahaan yaitu dengan cara melakukan pengendalian biaya produksi.

Bagi perusahaan manufaktur salah satu hal penting yang harus diperhatikan adalah mengenai pengendalian biaya bahan baku. Pengendalian biaya bahan baku merupakan perbandingan antara biaya bahan baku standar dengan biaya bahan baku sesungguhnya (Mulyadi, 2001:171). Pengendalian biaya bahan baku yang dilakukan untuk mengendalikan biaya yang digunakan untuk memperoleh bahan baku dan untuk acuan bagi perusahaan dalam melakukan pembelian bahan baku.

Selain pengendalian biaya bahan baku, pengendalian biaya tenaga kerja langsung juga sangat penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan manufaktur karena pengendalian biaya tenaga kerja langsung merupakan upaya perusahaan dalam menetapkan jumlah besaran biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan oleh perusahaan. Pengendalian biaya tenaga kerja langsung merupakan perbandingan antara biaya tenaga kerja langsung standar dengan biaya tenaga kerja langsung sesungguhnya (Mulyadi, 2001:402).

Pada umumnya tujuan perusahaan adalah untuk memperoleh pendapatan dan menciptakan kinerja keuangan perusahaan yang baik guna mempertahankan kelangsungan usahanya. Kinerja keuangan perusahaan adalah alat untuk menilai kondisi keuangan dari prestasi perusahaan (Agnes, 2005:6). Pengukuran kinerja keuangan penting untuk diketahui karena pengukuran yang dilakukan dapat mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan dalam perusahaan. Salah satu rasio pengukuran kinerja perusahaan adalah *return on assets* (ROA). *Return on assets* adalah suatu rasio untuk mengukur imbalan hasil perusahaan berdasarkan pendayagunaan total asset (agnes, 2005:19). Untuk menghitung ROA diperlukan

data *earning before tax* (EBT) dan total aktiva. *Earning before tax* adalah total pendapatan perusahaan sebelum dipotong pajak dan total aktiva adalah seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan.

Pengendalian biaya bahan baku tentu saja akan mempengaruhi total biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan karena pengendalian biaya bahan baku digunakan untuk mengurangi pemborosan dan penyimpangan yang mungkin akan terjadi. Pengendalian biaya bahan baku tentu saja akan berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan yang selanjutnya berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Begitupun dengan pengendalian biaya tenaga kerja langsung juga mempengaruhi total biaya produksi. Pengendalian biaya tenaga kerja langsung digunakan sebagai acuan bagi perusahaan dalam menentukan besaran biaya yang dikeluarkan untuk biaya tenaga kerja langsung tersebut. Dan pengendalian biaya tenaga kerja langsung tentunya akan mempengaruhi pendapatan perusahaan karena biaya tenaga kerja langsung merupakan salah satu biaya yang mengurangi pendapatan perusahaan yang selanjutnya pendapatan perusahaan akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Salah satu perusahaan manufaktur yang mengolah bahan baku menjadi produk jadi adalah perusahaan Mebel CV. Katara Kencana yang berlokasi di Jalan Bebedahan No. 47 Tasikmalaya, Jawa Barat yang bergerak dalam industri *furniture*/mebel dan berfokus memproduksi *furniture*/mebel ukiran Jepara dan minimalisan. Baik pesanan maupun pembelian secara langsung.

Pengendalian biaya bahan baku dan pengendalian biaya tenaga kerja langsung di perusahaan mebel CV. Katara Kencana mempunyai tantangan yang tidak ringan karena naik turunnya harga bahan bakar minyak dan melemahnya nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing yang menyebabkan harga bahan baku yang dibeli dari luar negeri maupun luar kota menjadi *fluktuatif* (berubah-ubah) dan meningkatnya biaya tenaga kerja langsung seiring dengan meningkatnya biaya kebutuhan sehari-hari. Tantangan yang lebih berat adalah mempertahankan kelangsungan operasional perusahaan dan menciptakan kinerja keuangan perusahaan yang baik. Karena dengan kendala kondisi ekonomi yang sekarang ini perusahaan CV. Katara Kencana mengalami kesulitan dalam melakukan pengendalian biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

Sebagai bahan acuan dan sumber yang relevan dalam penulisan usulan penelitian ini maka penulis mengambil bahan rujukan dari penelitian sebelumnya, penelitian sebelumnya merupakan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti yang lain. Adapun pengembalian tinjauan penelitian terdahulu dilakukan agar dapat membandingkan hasil objek dan subjek dari penelitian ini sehingga dapat menjadi bahan bagi penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Della Sulistiya (2012) “Pengaruh Tenaga Kerja Langsung dan Produktifitas Tenaga Kerja Bagian Produksi Terhadap Profitabilitas Perusahaan”, dengan variabel penelitian yaitu (X_1) biaya tenaga kerja langsung, (X_2) produktifitas tenaga kerja bagian produksi, dan (Y) profitabilitas, penelitian di PT. Caturwangsa Indah, dengan hasil penelitian yaitu biaya tenaga kerja langsung

dan produktifitas tenaga kerja bagian produksi berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Caturwangsa Indah.

2. Fishe Fiet (2013) “Pengaruh Anggaran Pendapatan dan Anggaran Biaya Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”, dengan variabel penelitian yaitu (X_1) anggaran pendapatan, (X_2) anggaran biaya operasional, dan (Y) kinerja keuangan perusahaan, penelitian di PT. Pelayaran Nasional Indonesia (PT. PELNI), dengan hasil penelitian yaitu anggaran pendapatan dan anggaran biaya operasional berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada PT. Pelayaran Nasional Indonesia (PT. PELNI).
3. Sandi Hidayat (2014) “Pengaruh Pengendalian Biaya *Overhead* pabrik dan Pengendalian Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Kinerja Keuangan”, dengan variabel penelitian yaitu (X_1) pengendalian biaya *overhead* pabrik, (X_2) pengendalian biaya tenaga kerja langsung, dan (Y) kinerja keuangan, penelitian di perusahaan Texas Collection, dengan hasil penelitian yaitu pengendalian biaya *overhead* pabrik dan pengendalian biaya tenaga kerja langsung berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Texas Collection.
4. Dewi Yunita (2014) “Pengaruh Pengendalian Biaya Pemeliharaan Aset Tetap dan Biaya Bahan Baku Terhadap Kinerja Keuangan”, dengan variabel penelitian yaitu (X_1) pengendalian biaya pemeliharaan aset tetap, (X_2) pengendalian biaya bahan baku, dan (Y) kinerja keuangan, penelitian di PT. Wirhan Sari Permai, dengan hasil penelitian yaitu pengendalian biaya

pemeliharaan aset tetap dan pengendalian biaya bahan baku berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan di PT. Wirhan Sari Permai.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Untuk lebih jelasnya antara persamaan dan perbedaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya disajikan pada table 1.1 berikut ini :

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan
Penelitian dengan Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber
1	Della Sulistiya (2012) Pengaruh Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Produktifitas Tenaga Kerja Bagian Produksi Terhadap Profitabilitas Studi Kasus pada PT. Caturwangsa Indah	Menggunakan biaya tenaga kerja langsung sebagai variabel independen (X_1)	Variabel independen (X_2) produktifitas tenaga kerja bagian produksi dan variabel dependen (Y) Profitabilitas Lokasi penelitian	Berpengaruh secara signifikan	Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi
2	Fishe Fiet (2013) Pengaruh Anggaran Pendapatan dan Anggaran Biaya Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Studi Kasus di PT. Pelayaran Nasional Indonesia	Menggunakan kinerja keuangan perusahaan sebagai variabel dependen (Y)	Variabel independen (X_1) anggaran pendapatan dan variabel (X_2) anggaran biaya operasional Lokasi penelitian	Berpengaruh secara signifikan	Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi

3	Sandi Hidayat (2014) Pengaruh Pengendalian Biaya <i>Overhead</i> pabrik dan Pengendalian Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Kinerja Keuangan Studi Kasus di perusahaan Texas Collection	Menggunakan pengendalian biaya tenaga kerja langsung sebagai variabel independen (X_2) dan kinerja keuangan sebagai variabel dependen (Y)	Variabel independen (X_1) pengaruh pengendalian biaya <i>overhead</i> pabrik Lokasi penelitian	Berpengaruh secara signifikan	Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonmi Universitas Gunadarma
4	Dewi Yunita (2014) Pengaruh Pengendalian Biaya Pemeliharaan Aset Tetap dan Pengendalian Biaya Bahan Baku Terhadap Kinerja Keuangan Studi Kasus di PT. Wirhan Sari Permai	Menggunakan pengendalian biaya bahan baku sebagai variabel independen (X_2) sedangkan pada penelitian saya terdapat pada (X_1) dan kinerja keuangan sebagai variabel dependen (Y)	Variabel independen (X_1) pengaruh pengendalian biaya pemeliharaan asset tetap Lokasi penelitian	Berpengaruh secara signifikan	Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonmi Universitas Pembangunan Nasional
Ridwan Habib Abdurrahman (2016), Pengaruh Pengendalian Biaya Bahan Baku dan Pengendalian Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Penelitian ini akan dilakukan pada Perusahaan Mebel CV. Katara Kencana. Dengan menggunakan Variabel independen (X_1) Pengendalian Biaya Bahan Baku dan (X_2) Pengendalian Biaya Tenaga Kerja Langsung, Variabel dependen (Y) Kinerja Keuangan Perusahaan.					

Dilihat dari permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada perusahaan Mebel CV. Katara Kencana dengan mengambil judul :

“Pengendalian Biaya Bahan Baku Dan Pengendalian Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Perusahaan Mebel CV. Katara Kencana”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang diuraikan sebelumnya, maka penulis mengidentifikasi masalah yang timbul dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengendalian biaya bahan baku dan pengendalian biaya tenaga kerja langsung pada CV. Katara Kencana.
2. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan pada CV. Katara Kencana.
3. Bagaimana pengaruh pengendalian biaya bahan baku dan pengendalian biaya tenaga kerja langsung baik secara parsial maupun simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada CV. Katara Kencana.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dan pelaksanaan penelitian yang dilakukan kali ini untuk mengetahui :

1. Pengendalian biaya bahan baku dan pengendalian biaya tenaga kerja langsung di CV. Katara Kencana.
2. Kinerja keuangan perusahaan yang dicapai di CV. Katara Kencana.
3. Pengaruh pengendalian biaya bahan baku dan pengendalian biaya tenaga kerja langsung baik secara parsial maupun simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada CV. Katara Kencana.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian yang diperoleh ini diharapkan dapat berguna serta bermanfaat baik bagi penulis maupun pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya :

1. Bagi Penulis

Dapat memperdalam pemahaman khususnya tentang permasalahan yang diteliti sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan.

2. Bagi Perusahaan

Mengharapkan agar hasil dari penelitian ini akan digunakan oleh pihak perusahaan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dimasa yang akan datang.

3. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dan bacaan untuk pengembangan penelitan selanjutnya serta dapat memperluas jaringan kerjasama antara lembaga dengan instansi lain.

4. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat berguna sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dan pihak-pihak yang membutuhkan.

1.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di perusahaan Mebel CV. Katara Kencana yang beralamat di Jl. Bebedahan No. 47 Kota Tasikmalaya.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan selama lima bulan, mulai bulan Februari sampai bulan Juni 2016. Jadwal penelitian ada pada lampiran.